

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara dan merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.000 lebih pulau besar maupun kecil. Saat ini Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan ekonomi terbesar kesepuluh dan merupakan anggota G-20 berdasarkan data Bank Dunia. Pada tahun 2017 Indonesia mengalami pertumbuhan 5,2%, naik dari 5% di tahun 2016 dan diprediksi pada tahun 2018 naik menjadi 5,3%. Pertumbuhan ekonomi yang kuat pada tahun 2017 dipengaruhi oleh harga komoditas yang lebih baik, sedangkan faktor infrastruktur adalah salah satu penyebab perlambatan ekonomi. Pemerintah menyadari bahwa infrastruktur di Indonesia memang masih kurang baik bahkan tidak merata. Infrastruktur yang terbatas, juga logistik dan transportasi yang kurang baik, kemacetan di jalan, keterbatasan energi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Sebagai negara yang besar, pemerintah Indonesia saat ini sedang berbenah untuk mengejar ketertinggalan selama satu dekade dalam bidang infrastruktur. Dengan infrastruktur yang baik maka dapat meningkatkan daya saing barang dan jasa, sehingga masyarakat dapat merasakan secara langsung. Saat ini pemerintah semakin serius dalam pembenahan infrastruktur, ini dapat dilihat dari peningkatan alokasi anggaran dalam bidang infrastruktur melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah salah satu lembaga yang dipercaya dalam pembangunan infrastruktur di negara ini, meliputi pembangunan jalan, jembatan, bendungan, irigasi, dan lain-lain. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat harus bekerja lebih ekstra dan cepat tanpa mengesampingkan kualitas .

Di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, insfatruktur yang akan dibangun umum dikenal dengan “Proyek”. Terdapat dua macam proyek di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu proyek yang dikerjakan sendiri atau yang disebut swakelolah dan proyek yang dikerjakan oleh pihak ketiga atau rekanan yang biasa disebut “Kontraktor” .

Pihak kontraktor yang ditunjuk oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dituntut untuk bisa bekerja dengan professional dan dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan. Target-target tesebut seperti: waktu penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas sesuai dengan spesifikasi, biaya yang optimal. Agar target yang telah tentukan dapat tercapai oleh karena itu kontraktor dituntut untuk mengambil langkah-langkah dan strategi yang tepat,.

Dalam suatu proyek pembangunan, perencanaan langkah-langkah (aktifitas) merupakan hal yang sangat penting. Suatu perencanaan diperlukan dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proyek, sehingga dapat terlaksanakan dengan efektif dan efisien. Tanpa perencanaan yang tepat maka bukan tidak mungkin bila suatu proyek mengalami kegagalan yang akan merugikan perusahaan. Kegagalan yang sering terjadi adalah waktu penyelesaian proyek yang jauh dari target waktu yang ditetapkan.

Oleh karena itu telah dikembangkan teori untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah metode *Network Planning* atau perencanaan jaringan kerja. Jaringan kerja merupakan metode yang dianggap mampu menyuguhkan teknik dasar dalam menentukan urutan dan kurun waktu kegiatan unsur proyek, dan pada giliran selanjutnya dapat dipakai memperkirakan waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan. Dua teknik perencanaan jaringan kerja yang populer adalah *CPM (Critical Path Method)* dan *PERT (Program Evaluation and Review Technique)*(Soeharto, 2016:238).

Berdasarkan latarbelakang penelitian di CV Sumber Makmur Lestari, dimana dalam pelaksanaan proyeknya belum menerapkan metode *network planning* melainkan masih dikelola secara konvensional. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dan akan dituangkan pada skripsi yang berjudul "Penerapan *network planning* dengan metode CPM dan PERT di CV Sumber Makmur Lestari (Studi kasus pada Proyek Peningkatan Jalan Panggungrejo – Serang, Milik Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blitar)".

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan target Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blitar dalam percepatan pembangunan infrastruktur, maka mereka melakukan pembangunan proyek melalui mitra kontraktor yaitu CV Sumber Makmur Lestari. Salah satu proyek yang dikerjakan adalah proyek peningkatan jalan yang terletak di Panggungrejo – Serang, Kabupaten Blitar. Proyek peningkatan jalan ini berupa jalan lama yang sudah rusak diperbaiki

dengan cara dicor dengan beton bertulang sepanjang 244 meter dengan lebar 5 meter dan tebal 25 cm atau volumenya 366 m^3 . Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blitar memberikan tenggang waktu 90 hari kalender kepada CV Sumber Makmur Lestari untuk menyelesaikan proyek peninggian jalan tersebut.

Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek peninggian jalan CV Sumber Makmur Lestari tidak dapat mencapai tenggang waktu yang telah ditentukan. CV Sumber Makmur Lestari hanya mampu menyelesaikan proyek dalam waktu 108 hari kalender, artinya 18 hari lebih lama dari tenggang waktu yang telah ditentukan. Jelas disini CV Sumber Makmur Lestari dianggap kurang mampu merencanakan strategi baik dari waktu ataupun sumber daya manusianya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis berupaya untuk mengurai masalah tersebut menggunakan teori *Network Planning* dengan metode CPM (*Critical Path Method*) dan PERT (*Program Evaluation and Review Technique*).

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan perencanaan waktu pada proyek peningkatan jalan pada CV Sumber Makmur Lestari?
2. Bagaimana jaringan kerja (*network planning*) dan jalur kritis pada proyek peningkatan jalan pada CV Sumber Makmur Lestari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui penyusunan perencanaan waktu di proyek peningkatan jalan pada CV Sumber Makmur Lestari.
- b. Untuk mengetahui jaringan kerja (*network planning*) dan jalur kritis di proyek peningkatan jalan pada CV Sumber Makmur Lestari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen oprasional, khususnya mengenai penerapan *network planning* dalam usaha pencapaian efisiensi waktu dan biaya.
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan bahwa dengan penelitian ini perusahaan dapat menggunakan sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga pada pelaksanaan proyek selanjutnya bisa lebih baik lagi.
- c. Bagi Universitas, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi mahasiswa serta civitas akademi Universitas Katolik Widya Karya Malang, terutama sebagai referensi penelitian dengan topik yang sama.
- d. Bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang *network planning*.